

Peningkatan Usaha Mug Souvenir Didesa Beringin Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara

Siti Sutanti, Khaerul Saleh, Novita Indah Hasibuan, Dian Agustina Dalimunthe

Universitas Negeri Medan
sitisutanti27@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

Mug Souvenir is a type of small-scale craft that specifically produces various kinds of Mugs with motivational words or pictures. The purpose of this community service activity is to increase the production and income of partners. The implementation method is to increase partner knowledge, production training, training in the use of Mug Souvenir screen printing machines; business management training, marketing through online media; and mentoring. The target of the community service is Usaha Utama Jaya Com and Usaha Bina Utama. The location of the activity is in Beringin District, Deli Serdang Regency, North Sumatra. The activity was carried out in March-May 2024. The results of the activity showed that this community service activity received a good response from partners as evidenced by the active involvement of partners in participating in a series of training activities provided. Partners have the knowledge and skills to create promotional media online. Partner business management is getting better. Partners are able to print images on mugs by printing, and are able to create image designs to be printed on mugs so that partner income increases.

Keywords: *Business, Mugs, Souvenirs.*

Abstrak

Mug Souvenir merupakan jenis kerajinan berskala kecil yang khusus memproduksi berbagai macam Mug bertuliskan kata-kata motivasi atau gambar. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan produksi dan pendapatan mitra. Metode pelaksanaan yaitu meningkatkan pengetahuan mitra, pelatihan produksi, pelatihan penggunaan mesin sablon Mug Souvenir; pelatihan manajemen usaha, pemasaran melalui media online; dan pendampingan. Sasaran/target pengabdian adalah Usaha Utama Jaya Com dan Usaha Bina Utama. Lokasi kegiatan di Kec. Beringin Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan dilaksanakan bulan Maret-Mei 2024. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang baik dari mitra terbukti dengan keterlibatan mitra secara aktif dalam mengikuti serangkaian kegiatan pelatihan yang diberikan. Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat media promosi secara online. Manajemen usaha mitra semakin baik. Mitra mampu mencetak gambar pada mug dengan cara printing, dan mampu membuat desain gambar untuk dicetak pada mug sehingga pendapatan mitra semakin meningkat.

Kata kunci: *Usaha, Mug, Souvenir*



PENDAHULUAN

Setiap orang pasti menyukai hal-hal yang memiliki keunikan, perkembangan dunia usahapun menjadi semakin kreatif. Dengan banyaknya penemuan-penemuan disegala bidang, kini untuk menciptakan suatu yang unik sangatlah mudah. Ide-ide kreatif saat ini mudah sekali kita melihatnya. Maka tak heran dunia usaha semakin digemari. Mug Souvenir merupakan jenis kerajinan berskala kecil yang khusus hanya memproduksi berbagai macam Mug bertuliskan kata-kata motivasi atau gambar (Ariawan, 2022). Mug Souvenir yang bahan dasarnya terbuat dari gelas cup kertas, gelas kaca, dan gelas keramik. Kemudian Selain kata-kata yang sudah tersedia, dapat pula menampilkan kata-kata yang diinginkan. Dalam perkembangan usaha ini masih sangat jarang orang yang terpikirkan untuk membuat produk semacam ini, sehingga persaingan dipasaran relative belum banyak pesaingnya sehingga kemungkinan untuk dapat menjadi produk pasar yang diminati sangatlah besar (Hadinata, Padmarsari, & Adijaya, 2023).

Teknik Sablon yang digunakan adalah sablon digital menggunakan medium kertas decal. Hasil dari sablon akan diaplikasikan pada gelas dan cangkir. Untuk souvenir ukurannya relative kecil dan harga tidak terlalu mahal, dengan usaha mug souvenir ini diharapkan dapat menjadi sumber ekonomi. Souvenir berupa gelas atau cangkir bersablon dapat juga menjadi souvenir pernikahan yang dapat dibuat sesuai pesanan (Nurhayati, dkk, 2023). Metode pembuatan souvenir secara manual dengan menggunakan Water Decal atau Water Slide Decal atau Stiker Air. Water decal adalah bahan untuk menransfer/ memindahkan gambar ke aneka media/benda yang memiliki bentuk tiga dimensi dengan cara dicelupkan ke dalam air. Untuk mencetak gambar di media yang tidak datar permukaan atau bentuknya seperti gelas, piring, helm, body motor secara langsung memakai sablon screen atau printer sangatlah sulit. Untuk mempermudah dibuatkan sebuah media transfer yang lentur dan mudah dipasang atau ditempel di benda-benda tersebut (Nastiti, & Citraningrum, 2021). Agar pembuatan gambar diatas water Decal maksimal, maka dalam proses pembuatan gambar perlu ada sentuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat dalam usaha mengefektifkan pekerjaan desain gambar maka perlu menggunakan mesin sablon Mug souvenir (Saifudin & Nurhalimah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi penulis (Desember, 2023) pada Usaha Mug Souvenir di Desa Beringin Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang, salah satu UKM Industri kreatif bidang kerajinan yang memproduksi Mug souvenir. Selama ini untuk memproduksi souvenir mitra masih melakukannya secara manual dengan mendesain gambar sesuai permintaan pelanggan. Pada gambar 1 dapat dilihat karyawan mitra sedang mendesain mug souvenir menggunakan computer.



Gambar1. Mitra sedang mendesain mug souvenir

Selanjutnya hasil desain mug souvenir di cetak menggunakan printer, di gunting sesuai ukuran mug dan di tempelkan pada mug sesuai pesanan pelanggan. Pada gambar 2 dapat dilihat mitra sedang memotong dan menempel mug souvenir.



Gambar 2. Mitra sedang memotong dan menempel mug souvenir

Setelah selesai mug souvenir ditempel sesuai permintaan pelanggan, pada gambar 3 dapat dilihat mug Souvenir yang sudah menggunakan sablon.



Gambar 3. Mug Souvenir yang sudah menggunakan sablon

Untuk mensablon mug souvenir digunakan mesin sablon mug yang dapat membuat berbagai motif sesuai dengan keinginan pelanggan. Permasalahannya mitra belum mempunyai mesin sablon mug sehingga harus menggunakan jasa orang lain. Untuk memperlancar usaha mitra maka perlu memberikan bantuan kepada mitra berupa memiliki mesin sablon mug, sehingga dapat mengurangi pengeluaran mitra dan biaya operasional akan lebih hemat.

Berdasarkan hasil observasi penulis, permasalahan mitra adalah masalah produksi, manajemen usaha dan pemasaran. 1) Masalah Produksi. Permohonan produk mug souvenir semakin meningkat sementara peralatan produksi masih dilakukan secara manual sehingga terjadi penumpukan order. Apabila persoalan ini dibiarkan akan menyebabkan daftar tunggu semakin panjang dan kemungkinan akan menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan. Permintaan produk mug souvenir semakin bervariasi dan cenderung banyak yang menginginkan produk dengan ukuran dan desain khusus (custom). Diperlukan pembinaan pada aspek desain produk sehingga apabila banyak permintaan produk khusus telah tersedia alternatif desain-desain khusus. 2. Manajemen. Bila dilihat kondisi manajemen yang diterapkan oleh mitra ini masih menggunakan manajemen sederhana secara kekeluargaan, dimana pengelolaan administrasi yang meliputi pengaturan kerja, pembiayaan, produksi dan SDM masih dilakukan secara sederhana. Untuk pengelolaan usaha ini, semuanya masih di pegang oleh pemilik usaha, baik pengadaan bahan baku, pengelolaan produksi, tenaga kerja, dan penjualan. Meskipun menganut manajemen kekeluargaan, sistem pembagian kerja sudah teroganisir dengan baik, artinya masing-masing pekerja sudah mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk pekerjaan masing-masing. Melihat potensi mug souvenir ini

cukup besar dan didukung dengan potensi sumberdaya alam. Maka diperlukan suatu upaya untuk memberdayakan pengusaha mug souvenir ini. Melalui teknologi tepat guna dan memberikan pengetahuan, pelatihan produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Kegiatan yang akan dilakukan yaitu memberikan pengetahuan tentang mug souvenir, manajemen usaha dan teknologi tepat guna, penggunaan mesin sablon yang secara langsung dapat mempengaruhi proses usaha mug souvenir. Produk usaha ini akan menghasilkan mug souvenir yang berkualitas, dapat mengurangi biaya produksi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengusaha usaha mug souvenir.

3.Pemasaran. Mitra belum paham dan terampil dalam mengelola teknik promosi dan pemasaran produk secara lebih luas. Mitra belum mengetahui bagaimana mempromosikan dan memasarkan produk secara baik. Permasalahan ini menjadi prioritas karena pemasaran merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah membuat rancang bangun mesin sablon mug souvenir, membuat kemasan lebih menarik, memberikan pelatihan manajemen pengelolaan, manajemen pemasaran, dan akuntansi keuangan. Solusi ini diharapkan mampu menjadi dasar pengembangan usaha ke arah yang lebih besar, dengan kapasitas produksi lebih besar lagi sebagai modal awal untuk melakukan pemasaran secara lebih luas, ke tingkat konsumen yang lebih tinggi.

METODE

Sasaran/target pengabdian adalah Usaha Utama Jaya Com dan Usaha Bina Utama. Lokasi kegiatan di Kec. Beringin Kab. Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan dilaksanakan bulan Maret-Mei 2024. Metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan meliputi lima tahapan kegiatan: 1) Penyuluhan/sosialisasi. Mitra akan diberikan pengetahuan/wawasan mengenai prospek usaha yang akan mereka kembangkan, termasuk bagaimana teknik produksi, pemasaran maupun manajemen usahanya; 2) Pelatihan Teknik Produksi dan Pengemasan Produk. Pada tahap ini mitra akan dilatih untuk membuat mug souvenir dengan menggunakan mesin sablon mug souvenir. Selama pelatihan akan dilakukan kegiatan pembimbingan dan konsultasi sehingga mitra benar-benar mampu dan terampil membuat produk yang berkualitas. Selanjutnya mitra diberikan pelatihan mengenai cara pengemasan produk yang menarik dengan menggunakan label dan memiliki ciri khas tersendiri; 3) Pelatihan Teknik Promosi dan Pemasaran Produk. Pada tahap ini mitra akan dilatih dan dibimbing secara kontinyu mengenai cara-cara mempromosikan dan memasarkan produk yang dihasilkan. 4) Penyuluhan Tentang Manajemen Usaha; 5) Monitoring dan Pendampingan. Tim pelaksana akan melakukan monitoring dan pendampingan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan usaha yang dikembangkan mitra; 6) Partisipasi Mitra. Keberhasilan PKM ini sangat tergantung pada partisipasi aktif dari mitra; 7) Evaluasi Program. Evaluasi dilakukan dalam upaya memaksimalkan hasil kegiatan sesuai dengan target yang sudah ditentukan. Evaluasi dilakukan terhadap semua bentuk kegiatan. Apabila terdapat kegiatan yang memberikan hasil yang tidak maksimal maka dilakukan upaya penyempurnaan kegiatan tersebut; 8) Keberlanjutan Program. Keberlanjutan program ini diharapkan akan berlanjut dengan baik, bila menemui permasalahan dalam pengembangan usahanya. Kapasitas produksi diharapkan dapat ditingkatkan minimal 20 persen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan abdimas ini, tim mengadakan survey terlebih dahulu untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat pada mitra. Setelah memenuhi syarat pengabdian masyarakat, tim abdimas memetakan solusi dari permasalahan yang ada. Mitra merupakan salah satu UMKM di Kabupaten Deli Serdang yang

mengembangkan usaha sendiri dibidang ekonomi kreatif dalam bentuk mug souvenir. Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra antara lain : belum memiliki mesin sablon mug souvenir dan perencanaan bisnis yang mapan, belum memiliki pemahaman mengenai pelaporan keuangan yang tepat, dan belum memiliki strategi pemasaran yang kuat. Untuk itu, Tim PKM Universitas Negeri Medan mengadakan acara Program Kemitraan Masyarakat dengan harapan dapat membantu Mitra mengatasi permasalahannya. Berdasarkan analisis terhadap permasalahan Mitra, solusi yang ditawarkan Tim PKM kepada Mitra adalah memberikan mesin sablon mug souvenir dan marketing menggunakan media online, dengan desain produk-produknya yang dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan omset penjualan.

Pada pelaksanaan kegiatan ini tim abdimas melakukan pertemuan untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, merencanakan bentuk kegiatan, mengkoordinasikan dengan mitra dan melakukan survei ke lokasi. Kegiatan berikutnya adalah persiapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu persiapan pembuatan mug souvenir. Kemudian dilanjutkan dengan penyusunan jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dilanjutkan kegiatan rapat tim untuk membicarakan kegiatan untuk mitra dan mempersiapkan materi yang akan diberikan kepada mitra serta pembagian tugas kerja dalam tim. Pelaksanaan kegiatan abdimas, antara lain pembuatan mug souvenir di mulai dengan mendesain mug, pelatihan administrasi keuangan serta promosi produk melalui media sosial. Kegiatan terakhir yaitu melakukan evaluasi terhadap kegiatan abdimas. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan abdimas yang dilakukan di oleh tim abdimas dengan mitra.



Gambar 1. Ketua Pelaksana serah terima mesin sablon Mug Souvenir dengan mitra



Gambar 2 : Mesin sablon Mug untuk mitra



Gambar 3. Mitra sedang membuat desain Mug dan mencetaknya



Gambar 4. Ketua pelaksana beserta tim memperhatikan cara kerja mitra membuat mug Souvenir



Gambar 5. mitra sedang membuat mug souvenir menggunakan mesin sablon mug



Gambar 6. Mug souvenir produksi Mitra

Pelaksanaan kegiatan PKM berjalan lancar, dengan penggunaan bahasa yang mudah untuk dipahami. Materi terakhir yang disampaikan adalah seputar manajemen keuangan. Diharapkan, seluruh materi dan demonstrasi tersebut dapat bermanfaat bagi mitra dan dapat berkembang lebih besar dan dikenal luas oleh konsumen Deli Serdang dan sekitarnya. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan melibatkan mitra utama jaya.com dengan pembuatan mug souvenir. Pelatihan dalam pembuatan mug souvenir ini menambah ilmu dan wawasan kepada mitra. Sehingga dapat mengepakkan sayapnya lebih luas lagi dalam produksi mug souvenir. Desain yang menarik tentunya memiliki nilai lebih bagi pembeli. Sosial media Instagram menjadi salah satu alat/media alternatif untuk melakukan promosi. Media sosial yang disebut sebagai "situs media sosial", atau seperangkat teknologi informasi dapat memfasilitasi interaksi dan jaringan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, tim memutuskan mendesain laman atau profil mitra di dalam Instagram. Dari beberapa postingan ada yang memberikan komentar positif, hal ini merupakan nilai plus dalam promosi di media sosial. Dalam media sosial target marketnya bisa siapa saja tidak dibatasi sehingga peluang untuk memikat pembeli jauh lebih besar. Masyarakat tertentu telah memanfaatkan platform ini sebagai alat promosi dan pemasaran, menjadikan diri sebagai influencer, banyak perusahaan juga menggunakan aplikasi ini untuk mempromosikan dan memasarkan produk dan pesan mereka.

Saat ini souvenir banyak diminati tidak hanya diperuntukkan acara-acara pernikahan, acara ulang tahun, perpisahan sekolah, ataupun sebagai hadiah, kenang-kenangan atau hanya sebagai cenderamata ucapan terima kasih, namun bisa juga sebagai suatu kebanggaan untuk dapat memiliki barang-barang yang merupakan ciri khas suatu tempat. Dengan adanya kondisi tersebut membuat peluang bisnis yang berkaitan dengan kerajinan souvenir pun terbuka lebar dan sangat menjanjikan. Salah satu keunggulan mug sebagai souvenir adalah nilai fungsionalitasnya yang tinggi. Mug adalah barang yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Benda ini biasa digunakan untuk minum kopi atau teh, hingga menyajikan minuman kepada tamu. Mug yang dipersonalisasi dengan logo dan nama perusahaan, berpotensi meningkatkan kesadaran merek masyarakat terkait perusahaan, setiap kali mug digunakan (Luqyana, 2024).

SIMPULAN

Pelaksanaan PKM yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan dapat menambah minat mitra dalam berusaha. Kegiatan dalam bentuk pemberdayaan dianggap sebagai sebuah motivasi untuk mengembangkan usaha yang sudah dijalani oleh mitra. Pengetahuan tentang mug souvenir, manajemen usaha dan media sosial dari materi yang diberikan, memberi opsi yang berbeda dibidang pemasaran hasil usaha,

sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan menambah pendapatan masyarakat. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, maka Pemerintah Kota Deli Serdang diharapkan memberikan fasilitas pameran baik tingkat lokal, lokal, daerah, maupun nasional dengan harapan memperkenalkan produk mitra lebih luas lagi.

Rekomendasi yang bisa diberikat setelah dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa diteruskan secara simultan serta dapat melibatkan lebih banyak UMKM yang memiliki permasalahan sejenis.
2. Perlu adanya kegiatan sejenis yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam membina pelaku UMKM khususnya pendampingan pembuatan mug souvenir.
3. Bagi pelaku UMKM diharapkan selalu aktif mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar tidak tertinggal dengan pesaing pasar yang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Medan melalui LPPM Unimed yang telah memberikan dana kegiatan PKM, sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami berikan kepada Mitra PKM yang telah mempercayai tim untuk memberikan solusi kepada permasalahan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariawan, E. (2022). Strategi Diferensiasi UMKM Greenbelle-Kaisae di Kabupaten Bogor dalam Masa Pandemi Covid-19. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 40-52.
- Hadinata, F. W., Padmarsari, W., & Adijaya, M. (2023). A Pemberdayaan Kelompok Jaga Sejarah, Jaga Adat, Jaga Wana Dalam Mendukung Ekowisata Di Kawasan Pulau Pedalaman Kabupaten Mempawah: Pemberdayaan Kelompok Jaga Sejarah, Jaga Adat, Jaga Wana Dalam Mendukung Ekowisata Di Kawasan Pulau Pedalaman Kabupaten Mempawah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4621-4626.
- Luqyana F (2024) Keunggulan Mug Sebagai Strategi Branding Perusahaan. Diakses pada tanggal 29 Juli 2024. <https://lokasoka.com/blog/keunggulan-mug-sebagai-strategi-branding/>
- Nurhayati, N., Tasik, J. A., Mahrita, D., Asniawati, A., & Pranata, B. (2023). Pemberdayaan Gen-Z Melalui Ide Pembuatan Gelas Motivasi (Mug Booster). *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 4(2), 550-554.
- Nastiti, A. S., & Citraningrum, D. M. (2021). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Bahasa dan Sastra Indonesia Melalui Produk Sablon Berdesain Olah Kata Bermuatan Kearifan Lokal Jember. *Journal of Community Development*, 2(1), 10-14.
- Saifudin, I., & Nurhalimah, N. (2019). Screen Printing the Glassware as Souvenir to Increase Selling Value and Income on Handicraft Group in Karangrejo, Jember, East Java. *Kontribusi: Research*